

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Operating Cash Flow (OCF) terhadap nilai perusahaan dengan Return On Equity (ROE) sebagai variabel intervening. Objek penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham. Dalam konteks sektor perbankan, peningkatan nilai perusahaan menjadi lebih krusial karena sektor ini memegang peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan pembiayaan dan stabilitas sistem keuangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi berganda dan uji mediasi untuk mengevaluasi hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. Berdasarkan teori sinyal, EPS dan OCF diasumsikan memengaruhi nilai perusahaan secara langsung, sementara ROE bertindak sebagai mekanisme yang memperkuat hubungan tersebut. Data penelitian diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perbankan dan sebanyak 36 perusahaan yang menjadi sampel, dipilih melalui metode purposive sampling.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan perbankan dalam merumuskan strategi keuangan untuk meningkatkan kinerja dan daya tarik investasi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan teoritis yang dapat memperkaya literatur akademik di bidang akuntansi keuangan, khususnya terkait determinan nilai perusahaan di sektor perbankan. Penelitian ini diharapkan mampu menjawab tantangan bagi industri perbankan dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan regulasi domestik yang ketat.

Kata Kunci: Earning Per Share, Operating Cash Flow, Return On Equity, Nilai Perusahaan, Sektor Perbankan